

Abstrak

Rohani Situmorang, 2213132037. *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Pernikahan Adat Batak Toba.* Gelar Sarjana (S1), Program Studi Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini mengkaji peran bahasa dalam komunikasi verbal pada upacara pernikahan adat Batak Toba melalui pendekatan teori tindak tutur Austin dan Searle, khususnya lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Metode penelitian yang diterapkan bersifat kualitatif-deskriptif, dengan pengumpulan data berupa ujaran, frasa, dan dialog dari upacara *Marhusip*, *Marhata Sinamot*, dan *Marunjuk*. Analisis menunjukkan bahwa tindak tutur tidak hanya berfungsi untuk penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial serta nilai-nilai budaya Batak Toba.

Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman konteks komunikasi untuk menghindari kesalahpahaman dan memperkuat makna sosial dalam upacara adat. Hasil penelitian berkontribusi pada penelitian pragmatik dan dokumentasi budaya Batak Toba, serta dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa adat dalam konteks budaya.

Kata Kunci: tindak tutur, lokusi, ilokusi, perlokusi, pernikahan adat Batak Toba, pragmatik.



Abstract

Rohani Situmorang, 2213132037. *Analysis of Speech Acts of Locution, Illocution, and Perlocution in the Traditional Batak Toba Wedding.* Bachelor's Degree (S1), German Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Medan. 2026.

This study examines the role of language in verbal communication during the traditional Batak Toba wedding ceremony through the speech act theory framework of Austin and Searle, specifically locution, illocution, and perlocution. The applied research method is qualitative-descriptive, with data collection consisting of utterances, phrases, and dialogues from the *Marhusip*, *Marhata Sinamot*, and *Marunjuk* ceremonies. The analysis reveals that speech acts serve not only for information transmission but also as a means to form and maintain social relationships as well as cultural values of the Batak Toba.

This research underscores the importance of understanding the communication context to avoid misunderstandings and strengthen the social significance in the traditional ceremony. The findings contribute to pragmatic research and the documentation of Batak Toba culture, and they can be used as learning material for traditional language in a cultural context.

Keywords: *speech act, locution, illocution, perlocution, traditional Batak Toba wedding, pragmatics.*





THE
Character Building
UNIVERSITY